

Contoh Relational Database:

Misalkan Anda memiliki database untuk menyimpan informasi tentang karyawan dalam sebuah perusahaan:

1	Employees					
2						
3		EmployeeID		FirstName		LastName
4		-----		-----		-----
5		1		John		Smith
6		2		Jane		Doe
7		3		Mark		Johnson
8						
9	Departments					
10						
11		DepartmentID		DepartmentName		
12		-----		-----		
13		1		HR		
14		2		IT		
15		3		Sales		

Dalam contoh ini, kita memiliki dua tabel yang saling berhubungan menggunakan kunci asing (DepartmentID) dalam tabel "Employees" untuk merujuk ke tabel "Departments". Ini adalah contoh klasik dari database relasional yang mengatur data dalam bentuk tabel dan menggunakan kunci asing untuk menjaga integritas data.

Contoh Multidimensional Database:

Misalkan Anda memiliki database multidimensional yang digunakan untuk analisis penjualan produk di berbagai wilayah selama beberapa bulan:

1	Sales data
2	
3	Dimensi Waktu:
4	- Januari
5	- Februari
6	- Maret
7	
8	Dimensi Produk:
9	- Produk A
10	- Produk B
11	- Produk C
12	
13	Dimensi Wilayah:
14	- Wilayah Utara
15	- Wilayah Selatan
16	- Wilayah Timur
17	
18	Nilai Penjualan:
19	- 1000
20	- 1500
21	- 1200
22	- 800
23	- 1100
24	- 900
25	- 750
26	- 1300
27	- 1000

Dalam contoh ini, kita memiliki data yang disusun dalam kubus multidimensional. Anda dapat melakukan analisis data dengan menggabungkan beberapa dimensi, misalnya, Anda dapat melihat total penjualan produk A di Wilayah Utara selama Januari. Database multidimensional seperti ini digunakan secara luas dalam analisis bisnis untuk membuat laporan dan analisis yang cepat dan efisien.